

Nama : Selly Ismi Safitri

NPM : 2213031049

Kelas : 2022 B

UAS AKUNTANSI PERPAJAKAN

1. Untuk menghitung PPh Pasal 21 yang terutang, maka perlu menghitung Penghasilan Kena Pajak (PKP) Tuan Caknan dari jasa perawatan mesin pemotong rumput:

Dik = Pendapatan : Rp 28.000.000
Biaya Upah : Rp 11.250.000
Biaya Sparepart : Rp 5.550.000

Selanjutnya, menghitung PPh pasal 21 dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, tergantung pada besarnya penghasilan kena pajak

$$\begin{aligned}\text{PPh Pasal 21} &= \text{Total Penghasilan} \times \text{tarif Pajak} \\ &= \text{Rp } 11.200.000 \times 5\% \\ &= \text{Rp } 560.000\end{aligned}$$

Jadi, PPh 21 yang terhitung adalah Rp 560.000

2. PPh Pasal 22 yang dipungut oleh bendahara tersebut dihitung senilai ?

Nilai pembelian barang termasuk PPh Rp 2.100.000

DPP $(100/110) \times \text{Rp } 2.100.000$ Rp 1.909.091

Jadi, Pembayaran tersebut tidak dikenakan PPh pasal 22 karena nilainya kurang dari Rp 2.000.000

3. Dik = Omset : 7,5 Miliar

Dit = Angsuran PPh 25 yang harus dibayar PT. Cunda Sari ?

Jawab.

Menghitung PPh 25 pembulan

Rumus : $\frac{\text{omset}}{\text{bulan}} \times \text{PPh Pasal 25}$

$$= \frac{7.500.000.000}{12} \times 25\% = 156.250.000$$

Angsuran PPh 25 pertahun

$$\text{Cara 2} = 156.250.000 \times 12\% = 1.875.000.000$$

$$\text{Cara 2} = \text{omset pertahun} \times 25\%$$

$$= 7.500.000.000 \times 25\%$$

$$= 1.875.000.000$$

Jadi angsuran PPh 25 PT. Cundasari pertahun adalah Rp 156.250.000
dan angsuran PPh 25 PT. Cundasari pertahun adalah Rp 1.875.000.000